

## Strategi Efektif Menulis Artikel untuk Jurnal Terindeks Scopus: Pelatihan Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen

Marthin Nanere<sup>1</sup>, Conchita V. Latupapua<sup>2\*</sup>, Restia Christianty<sup>3</sup>, Pieter N. R. Rehatta<sup>4</sup>, Hasmia Melati Arifin<sup>5</sup>

<sup>1</sup>La Trobe University, Plenty Rd, Bundoora VIC 3086, Australia

<sup>2,3,4,5</sup>Jurusan Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pattimura, Tlk, Ambon, Maluku, Indonesia

E-mail: [ars5clay@gmail.com](mailto:ars5clay@gmail.com)

\* Corresponding Author



<https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.681>

### ARTICLE INFO

#### Article history

Received: 10 May 2025

Revised: 16 May 2025

Accepted: 22 May 2025

#### Kata Kunci:

Penulisan Ilmiah, Jurnal Scopus, Pelatihan Penulisan.

#### Keywords:

Scientific Writing, Scopus Journal, Writing Training.

### ABSTRACT

Pelatihan penulisan artikel untuk jurnal terindeks Scopus yang diselenggarakan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura bertujuan untuk meningkatkan keterampilan dosen dalam menulis artikel ilmiah yang berkualitas. Kegiatan ini melibatkan dosen dari tiga jurusan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan. Narasumber yang berpengalaman dalam publikasi internasional memberikan pemahaman tentang teknik penulisan yang efektif, pemilihan jurnal yang tepat, serta strategi menghadapi proses review jurnal yang ketat. Peserta diajarkan cara menyusun artikel yang sistematis, menggunakan bahasa yang jelas, serta pentingnya kerangka berpikir dan kolaborasi dalam penulisan ilmiah. Selain itu, diskusi interaktif sangat membantu dalam memberi wawasan tambahan terkait dengan tantangan yang dihadapi dalam menulis untuk jurnal terindeks Scopus. Diharapkan pelatihan ini dapat meningkatkan kualitas publikasi dosen, memperbesar peluang untuk diterima di jurnal terindeks Scopus, serta berkontribusi pada perkembangan ilmu pengetahuan di tingkat global.

*Article writing training for Scopus indexed journals organized by the Management Department, Faculty of Economics and Business, Universitas Pattimura aims to improve lecturers' skills in writing quality scientific articles. This activity involves lecturers from three departments at the Faculty of Economics and Business, namely Management, Accounting, and Development Economics. Resource persons who are experienced in international publications provide an understanding of effective writing techniques, selecting the right journal, and strategies for dealing with a strict journal review process. Participants are taught how to write systematic articles, use clear language, and the importance of framing and collaboration in scientific writing. In addition, interactive discussions are very helpful in providing additional insights related to the challenges faced in writing for Scopus indexed journals. It is hoped that this training can improve the quality of lecturers' publications, increase opportunities to be accepted in Scopus indexed journals, and contribute to the development of science at the global level.*



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

**How to Cite:** Marthin Nanere, et, al (2025). Strategi Efektif Menulis Artikel untuk Jurnal Terindeks Scopus: Pelatihan Meningkatkan Kualitas Publikasi Ilmiah Dosen, 3(4). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.681>

### PENDAHULUAN

Menulis untuk publikasi pada jurnal internasional yang terindeks Scopus memang menjadi impian banyak penulis di berbagai bidang akademik. Jurnal-jurnal yang terindeks dalam Scopus memiliki reputasi yang sangat tinggi (Baas et al., 2020), dan menjadi tempat yang sangat dihargai bagi peneliti untuk mempublikasikan hasil penelitian yang ditulis. Scopus, sebagai salah satu database terbesar dan

paling terkemuka di dunia (Pak, 2017; Pranckutė, 2021), memiliki standar yang ketat dalam menerima artikel-artikel ilmiah (Schoombée, 2023). Oleh karena itu, menulis artikel yang dapat diterima di jurnal terindeks Scopus bukanlah hal yang mudah dan memerlukan keterampilan serta pemahaman yang mendalam tentang proses penulisan ilmiah.

Menulis publikasi dalam jurnal internasional yang diindeks scopus memiliki kekuatan defensif yang lebih besar daripada jurnal internasional lainnya. Pertama, publikasi di jurnal terindeks Scopus tidak hanya meningkatkan visibilitas karya penelitian, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ilmu pengetahuan secara keseluruhan (Erfanmanesh et al., 2017). Ketika penulis berhasil mempublikasikan hasil penelitian di jurnal terkemuka, penulis tidak hanya berbagi pengetahuan baru, tetapi juga membuka peluang bagi penelitian lebih lanjut dan dapat bermanfaat bagi masyarakat secara luas.

Kedua, publikasi di jurnal terindeks Scopus sering kali menjadi ukuran reputasi dan kredibilitas seorang penulis atau institusi (Supriyono, 2024). Banyak lembaga pendidikan dan penelitian menggunakan jumlah publikasi di jurnal terindeks Scopus sebagai salah satu indikator kinerja akademik. Oleh karena itu, memiliki artikel yang diterima di jurnal-jurnal ini dapat meningkatkan reputasi akademik penulis dan institusi.

Selanjutnya, penulisan yang efektif untuk jurnal terindeks Scopus juga berkontribusi pada pengembangan keterampilan komunikasi ilmiah penulis (Porter et al., 2022). Dalam proses ini, penulis bisa menyampaikan ide-ide kompleks dengan cara yang jelas dan terstruktur, yang merupakan keterampilan penting tidak hanya dalam dunia akademik tetapi juga dalam konteks yang lainnya. Kemampuan ini sangat berharga dalam perkembangan informasi saat ini, dimana penulis dituntut untuk dapat berkomunikasi dengan berbagai pihak, termasuk yang bukan pihak akademisi.

Akhirnya, pentingnya penulisan untuk publikasi di jurnal terindeks Scopus juga terletak pada dampak sosial dan ilmiah dari penelitian itu sendiri. Artikel yang dipublikasikan dapat mempengaruhi kebijakan publik, praktik industri, dan pengembangan teknologi, serta memberi kontribusi terhadap solusi untuk tantangan global yang kompleks (Hossin et al., 2023). Dengan demikian, penulis memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa karya yang ada tidak hanya memenuhi standar akademik tetapi juga berkontribusi secara positif terhadap masyarakat. Dengan mempertimbangkan semua faktor ini, jelas bahwa penulisan untuk jurnal terindeks Scopus adalah proses yang sangat penting dan memberi dampak. Oleh karena itu, penulis perlu mempersiapkan diri dengan baik dan memanfaatkan pelatihan serta sumber daya yang tersedia untuk meningkatkan peluang dalam menembus jurnal-jurnal yang bergengsi ini.

Dalam upaya untuk mengembangkan keterampilan dosen Manajemen dalam menulis artikel untuk menembus jurnal-jurnal terindeks Scopus, maka Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura menyelenggarakan pelatihan tentang teknik menulis dan menembus jurnal terindeks Scopus. Dengan demikian, tujuan yang hendak dicapai melalui pelatihan ini tidak hanya menjelaskan teknis menulis, tetapi juga memberikan wawasan tentang bagaimana cara menyusun artikel yang memenuhi berbagai standar kualitas, mulai dari penulisan yang jelas dan sistematis, penggunaan metode penelitian yang tepat, hingga kepatuhan terhadap pedoman penulisan yang ditetapkan oleh jurnal yang dituju.

## **METODE**

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 28 November 2024 mengambil tempat di Ruang Laboratorium Pemasaran dan Bisnis, Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura. Dosen-dosen sebagai peserta dalam kegiatan ini berasal dari 3 jurusan dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis, yaitu Jurusan Manajemen, Akuntansi, dan Ekonomi Pembangunan.

Metode yang diterapkan dalam kegiatan ini adalah pendidikan masyarakat, dengan tujuan untuk meningkatkan kesadaran, menyebarkan pemahaman, serta memberikan keterampilan yang dibutuhkan melalui sosialisasi dengan melibatkan sumberdaya manusia dan materi (Tehuayo et al., 2022, 2024).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan pelatihan untuk artikel Scopus ini, dimulai dengan pembukaan oleh Ketua Jurusan Manajemen. Dalam sambutannya, Beliau menekankan betapa pentingnya memahami dan meningkatkan penulisan artikel ilmiah, terutama di jurnal yang terindeks Scopus. Beliau juga berharap bahwa melalui

kegiatan ini, pemahaman dan keterampilan peserta dapat ditingkatkan dalam menulis atau menerbitkan artikel ilmiah di jurnal yang terindeks Scopus.

Setelah pembukaan, narasumber pelatihan diperkenalkan kepada para peserta yang berpartisipasi dalam pelatihan. Narasumber adalah dosen pemasaran senior di Latrobe Business School di Latrobe University di Bendigo, Australia. Melalui pengalaman menerbitkan berbagai artikel dalam jurnal internasional bereputasi yang masuk dalam database jurnal akademik dunia (Science Direct, Taylor & Francis Online, Emerald, Springer Link), sudah pasti sangat ahli dan berpengalaman dalam menulis dan mempublikasi dalam jurnal internasional terindeks Scopus. Narasumber mengekspresikan antusiasme untuk berbagi pengetahuan dan pengalaman saat menulis bahkan mempublikasi serta menjelaskan materi-materi yang penting, sekaligus mempersilahkan peserta untuk ikut berpartisipasi.



**Gambar 1.** Peserta Kegiatan Pelatihan

Narasumber pelatihan langsung mulai memaparkan materi yang telah dipersiapkan dalam bentuk PPT. Pelatihan ini dimulai dengan pemahaman tentang pentingnya publikasi internasional sebagai salah satu indikator keberhasilan akademik. Menembus jurnal bereputasi yang terindeks Scopus, membutuhkan lebih dari sekedar kualitas data dan analisis. Lebih lanjut dibutuhkan pemahaman menyeluruh terhadap ekosistem akademik, yang dimulai dari pemilihan jurnal hingga relevansi topik yang akan diteliti. Jurnal bereputasi seperti terindeks Scopus umumnya memiliki impact factor yang tinggi, tingkat penerimaan rendah, serta tercantum dalam daftar seperti Scopus Q1-Q4. Narasumber kemudian mengingatkan bahwa untuk penulis pemula untuk dapat membaca dan memahami karakteristik jurnal tujuan secara spesifik. Misalnya dalam memilih topik, tidak cukup hanya mengikuti minta penulis semata, tetapi topik yang mau ditulis harus bisa menjawab pertanyaan besar atau isu yang sedang menjadi perdebatan dalam komunitas ilmiah. Selain itu, gunakan pendekatan strategis, cari celah riset dari meta-analisis, ulasan literature, atau bagian diskusi artikel-artikel terkini yang menunjukkan “*call for research*” atau pertanyaan yang masih belum terjawab.

Materi berikut yang dipaparkan yaitu menyangkut *framing*. *Framing* atau kerangka berpikir merupakan salah satu elemen terpenting dalam menulis artikel ilmiah. *Framing* yang tepat akan menempatkan riset penulis sebagai bagian dari perdebatan atau pengembangan teori yang relevan. Kontribusi yang kuat biasanya memiliki keunikan, seperti menawarkan penjelasan atas hasil riset yang bertentangan, memberikan perspektif baru terhadap fenomena lama, atau menyajikan data empiris atas asumsi yang belum diuji. Artikel akademik umumnya digolongkan dalam dua jenis kontribusi: *consensus shifting* (mengubah cara pandang yang dominan) dan *consensus creating* (mengklarifikasi hasil-hasil yang bertentangan). Memahami posisi tulisan penulis dalam spektrum ini akan sangat membantu membangun argument yang solid. Oleh sebab itu, maka penting untuk memahami dinamika komunitas akademik yang menjadi pembaca jurnal, baik dari segi teori, metode, maupun istilah yang digunakan.



**Gambar 2.** Sesi Pemaparan Materi

Selanjutnya dijelaskan tentang aspek teknik penulisan. Artikel yang baik bukan hanya menarik dari sisi isi, tetapi juga harus disampaikan secara sistematis dan mudah dipahami. Narasumber menyarankan untuk menggunakan bahasa ilmiah yang ringkas namun jelas, hindari kalimat pasif, jargon yang tidak perlu, dan singkatan yang tidak umum. Setiap paragraf sebaiknya diawali dengan kalimat topik yang menunjukkan isi paragraf. Penulis harus coba untuk menerapkan prinsip piramida Barbara Minto, yang dimulai dengan menjelaskan situasi umum, menunjukkan adanya komplikasi atau celah riset, memunculkan pertanyaan kunci, lalu menawarkan jawaban atau solusi berbasis data dan teori. Dalam penyusunan tinjauan pustaka, harus fokus pada literatur 2-3 tahun terakhir, terutama dari jurnal-jurnal dengan reputasi teratas. Tak kalah pentingnya, penulis harus bisa mengidentifikasi siapa saja “tokoh besar” dari artikel penting dalam percakapan ilmiah yang sedang berlangsung, karena kutipan terhadap artikel tersebut akan memperkuat posisi tulisan penulis dalam komunitas tersebut.

Materi yang dijelaskan selanjutnya yaitu tentang kolaborasi. Narasumber menekankan bahwa kolaborasi merupakan strategi penting dalam dunia publikasi ilmiah. Bekerja dengan *co-author* yang memiliki keahlian berbeda, seperti metodologi, teori, atau akses ke data unik, dapat memperkaya kualitas artikel. Tim penulis juga memungkinkan untuk mengerjakan beberapa proyek secara paralel dan meningkatkan peluang publikasi. Setelah artikel dikirim, proses review seringkali panjang dan menantang. Dalam hal ini, jangan menganggap reviewer sebagai musuh, karena reviewer adalah bagian dari komunitas ilmiah yang sama, dan kritik yang disampaikan bisa menjadi peluang untuk menyempurnakan riset penulis maupun tim penulis. Maka sebagai penulis atau tim penulis harus menganggapi setiap komentar dengan sopan dan argumentatif, dan jika perlu menolak saran maka berikan penjelasan yang logis dan profesional. Buatlah surat tanggapan (*response letter*) yang jelas dan terstruktur, karena ini menjadi alat negosiasi utama dengan editor. Dengan kerja keras, kolaborasi, dan ketekunan menghadapi proses revisi, maka peluang menembus jurnal terindeks Scopus pasti terbuka lebar.

Sebelum mengakhiri sesi pelatihan ini, narasumber membuka kesempatan bagi peserta untuk berdiskusi terkait dengan materi yang telah dijelaskan. Dalam sesi diskusi tersebut, suasana interaktif mulai terasa ketika peserta mengajukan pertanyaan yang sering dihadapi dalam penulisan artikel untuk jurnal terindeks Scopus. Beberapa peserta menanyakan tentang cara memilih jurnal yang tepat, bagaimana menyusun abstrak yang dapat menarik perhatian editor, serta trik untuk memperbaiki kualitas referensi dan sitasi agar sesuai dengan standar jurnal terindeks Scopus. Narasumber dengan sabar menjawab setiap pertanyaan, memberikan trik praktis, serta berbagi pengalaman pribadi dalam menghadapi proses review jurnal. Diskusi ini tidak hanya memberikan wawasan yang baru bagi peserta kegiatan ini, tetapi membuka pemahaman lebih dalam terkait proses penerbitan jurnal terindeks Scopus yang kompleks.



**Gambar 3.** Sesi Diskusi

Dengan berakhirnya sesi diskusi, maka seluruh rangkaian kegiatan pelatihan penulisan untuk jurnal terindeks Scopus ini resmi selesai. Semoga apa yang diberikan dan dibagikan oleh narasumber dalam kegiatan ini, dapat memperkaya wawasan dan membantu peserta dalam meningkatkan kualitas penulisan artikel akademik khususnya untuk jurnal yang terindeks Scopus. Akhir kata, disampaikan terima kasih atas partisipasi aktif semua peserta dan semoga sukses dalam publikasi ilmiah.

### **SIMPULAN**

Pelatihan penulisan artikel untuk jurnal terindeks Scopus yang diselenggarakan oleh Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pattimura berhasil meningkatkan peserta tentang teknik penulisan yang efektif, pemilihan jurnal yang tepat sasaran, dan cara menghadapi proses review. Melalui materi yang telah dipaparkan oleh narasumber yang berpengalaman, maka peserta memperoleh wawasan praktis dan strategi untuk meningkatkan kualitas artikel ilmiah. Kegiatan ini diharapkan dapat membuka peluang lebih besar bagi para peserta untuk mempublikasikan penelitian di jurnal internasional, khususnya yang terindeks Scopus.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih yang sebesar-besarnya disampaikan kepada Dr. Marthin Nanere, M.Sc atas kesediaannya menjadi narasumber pada kegiatan ini. Materi yang disampaikan sangat bermanfaat, mulai dari teknik penulisan yang efektif hingga cara menghadapi proses review jurnal. Semoga kerjasama ini dapat terus berlanjut.

### **REFERENSI**

- Baas, J., Schotten, M., Plume, A., Côté, G., & Karimi, R. (2020). Scopus as a curated, high-quality bibliometric data source for academic research in quantitative science studies. *Quantitative Science Studies*, 1(1), 377–386. [https://doi.org/10.1162/qss\\_a\\_00019](https://doi.org/10.1162/qss_a_00019)
- Erfanmanesh, M., Tahira, M., & Abrizah, A. (2017). The Publication Success of 102 Nations in Scopus and the Performance of Their Scopus-Indexed Journals. *Publishing Research Quarterly*, 33(4), 421–432. <https://doi.org/10.1007/s12109-017-9540-5>
- Hossin, M. A., Du, J., Mu, L., & Asante, I. O. (2023). Big Data-Driven Public Policy Decisions: Transformation Toward Smart Governance. *SAGE Open*, 13(4), 1–19. <https://doi.org/10.1177/21582440231215123>
- Pak, N. (2017). *Scopus and ScienceDirect: Empower Your Research at Every Step*. August.
- Porter, A. S., Woods, C., Kaye, E. C., Aglio, T., Applegarth, J., Bien, K., Bilbeisi, T., Chow, E., Greer, K., Huber, R., Autrey, A. K., Rockwell, S., Salek, M., Stall, M., Trejo, M., Yang, Y., & Zalud, K. (2022). Novel approaches to communication skills development: The untapped potential of qualitative research immersion. *PEC Innovation*, 1(August), 100079. <https://doi.org/10.1016/j.pecinn.2022.100079>

- Pranckuté, R. (2021). Scopus and Web of Science stands out for systematic reviews, offering comprehensive coverage across disciplines, including journals, conferences, and patents. *Publications*, 9(1), 1–59.
- Schoombee, L. (2023). *Why Scopus is essential for your literature review*. March, 1–24.
- Supriyono, S. (2024). *Building Scopus Indexed Research Expertise and Academic Professional Collaboration To Reach International Academic Reputation*. December. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.24275.49445>
- Tehuayo, E., Tabelessy, W., Pelupessy, M. M., & Huwae, V. E. (2022). Penguatan Kapabilitas Kelompok UMKM di Desa Tulehu Melalui Sosialisasi Bauran Pemasaran. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akademisi*, 1(4), 1–6.
- Tehuayo, E., Tubalawony, J., Tabelessy, W., Pelupessy, M. M., & Ralahallo, F. N. (2024). Pemasaran Digital : Era Baru Pengembangan UMKM di Desa Kampung Baru-Banda Neira Maluku Tengah. *Communnity Development Journal*, 5(1), 2249–2255.